

INTISARI

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kejadian Diare pada Balita di Desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta Saeful Akbar¹, Dedi Marwadi Pamungkas², Pratiwi²

Latar Belakang: Penyakit diare hingga kini masih merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di seluruh dunia terutama di negara-negara berkembang. Studi *World Health Organization* (WHO) (2009), menyebutkan bahwa 17% kematian anak balita di dunia disebabkan karena penyakit diare. Diare merupakan penyebab kematian bayi di Indonesia sebesar 42% dibanding pneumonia 24%.

Tujuan: untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi terjadinya diare pada balita di wilayah Kecamatan Banguntapan Bantul pada tahun 2013.

Metode Penelitian: menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 279 responden menggunakan *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil: faktor sosial ekonomi menunjukkan nilai $p < 0.05$ yaitu $p = 0.00$. Artinya keadaan sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh dengan kejadian diare pada balita. supaya dapat melihat berapa besar variabel ini sangat berpengaruh, dilihat dari nilai OR. Berdasarkan analisis statistik menggunakan *regresi logistic* didapatkan nilai sebesar 6,840, artinya keadaan sosial ekonomi yang rendah akan berpengaruh 6,840 kali lebih besar terkena diare pada balita dibandingkan dengan orang yang bersosial ekonomi tinggi.

Kesimpulan: kejadian diare pada balita dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor *hygiene* dan sanitasi dengan nilai $p = 0.046$, serta sosial ekonomi $p = 0.00$, sedangkan faktor yang paling berpengaruh adalah faktor sosial ekonomi.

Kata Kunci: Faktor-faktor yang menyebabkan diare dan kejadian diare

ABSTRACT

Factors That Cause Diarrhea In Toddler incident in the village of Baturetno Banguntapan Bantul district Yogyakarta Saeful Akbar¹, Dedi Marwadi Pamungkas², Pratiwi²

Background: Diarrhoeal diseases are still a major cause of morbidity and mortality in children worldwide, especially in developing countries. Studies World Health Organization (WHO) (2009) states that 17% of deaths of children under five in the world due to illness diarrhea. Diarrhea is a cause of infant death in Indonesia by 42% compared to 24% of pneumonia.

Objective: to determine the factors that most influence the occurrence of diarrhea in infants in the District Banguntapan in 2013.

Research methods: using descriptive analytic methods cross sectional design. The sample used in this study were 279 respondents random sampling. Data was collected using questionnaires, then statistically analyzed using chi-square test.

Results: Socio economic factors demonstrate the value of $p > 0.05$ namely $p = 0.00$. It means socio-economic situation of older people are very influential with the incidence of diarrhoea in children under five. in order to see how large this variable is very influential, as seen from the OR value. Based on a regression analysis of the results obtained using the static value of logistic 6,840, meaning a low socio-economic conditions will effect 6,840 times greater in infants diarrhea affected compared to the high economic.

Conclusions: The incidence of diarrhoea in children under five in this research influenced by factors hygiene and sanitation with a value of $p = 0.046$, socioeconomic and $p = 0.00$, while the most influential factors are social and economic factors.

Keywords: Factors that cause diarrhea and the chain diarrhoea